

**PENILAIAN SUMATIF AKHIR SEMESTER
SMA POMOSDA TANJUNGANOM NGANJUK
TAHUN PELAJARAN 2025-2026**

MATA PELAJARAN : EKONOMI
KELAS : X (SEPULUH)
HARI/TANGGAL : DESEMBER 2025
WAKTU : 60 MENIT
SIFAT : OPEN KARCAS
PENGUJI : NANIK LEJAR SAYEKTI, SE

PETUNJUK KHUSUS

KODE SOAL:

- (PG-1) ○ : Pilihan Ganda 1 (Satu) Jawaban Benar, dengan memberi tanda silang (X)
 (PGK- L1) □ : Pilihan Ganda Komplek Lebih dari 1 (satu) Jawaban Benar, dengan memberi tanda silang (X)
 (PGK-BS-1) : Pilihan Ganda Komplek Benar Salah 1 (satu) pernyataan, dengan memberi tanda centang (√)
 (PGK-BS-L1) : Pilihan Ganda Komplek Benar Salah atau sejenisnya Lebih dari 1 (satu) pernyataan, dengan memberi tanda centang (√)
 (MJDK) : Menjodohkan jawaban dengan menuliskan angka/huruf.
 (IJS) : Isian Jawaban singkat
 (U) : Uraian

1. **(PG-1)** Kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menjaga kelangsungan hidup manusia dan mutlak harus dipenuhi disebut
- A. Kebutuhan saat ini C. Kebutuhan sekunder
B. Kebutuhan primer D. Kebutuhan tersier E. Kebutuhan tambahan

Pemerintah Diminta Antisipasi Kelangkaan Pangan Akibat Covid 19

TEMPO.CO, Jakarta – Direktur Eksekutif Yayasan Madani Berkelanjutan, Muhammad Teguh Surya mengatakan ketahanan pangan nasional perlu digantungkan pada komoditas yang lebih beragam dan seimbang antara komoditas pangan dan perkebunan monokultur skala besar.

“Menggantungkan perekonomian hanya pada industri ekstraktif akan berisiko bagi ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat.” Ujarnya dalam keterangan tertulis pada Kamis, 18 Juni 2020.

Dia meminta Pemerintah melakukan koreksi dan mengubah model pembangunan ekonomi yang lebih berketahanan nasional. Model pembangunan itu dengan tidak merusak lingkungan dan hutan, serta tidak bergantung pada impor.

Pernyataan Teguh tersebut menanggapi kesiapan pemerintah Indonesia dalam menjaga ketahanan pangannya saat pandemic Covid 19 dan prediksi kemarau panjang yang akan mengganggu produksi pangan. Teguh menjelaskan FAO telah memberikan peringatan ancaman krisis pangan dunia. Oleh karena itu, negara-negara di dunia mulai mengerem ekspor pangannya untuk mengantisipasinya.

“Sejumlah negara juga memprioritaskan kebutuhan pangan dalam negeri dan menahan ekspor pangan ke luar negeri.” Katanya. Menurutnya dalam kondisi seperti ini menggantungkan ketahanan ekonomi hanya pada komoditas unggulan tertentu, seperti sawit, bukan hal yang bijak, bahkan dapat menimbulkan kerawanan pangan. Oleh karena itu, Teguh berpendapat pemerintah perlu focus pada penyeimbangan jenis komoditas di suatu daerah sehingga komoditas perkebunan dan pangan lainnya dapat bersaing sebagai penyumbang perekonomian. Cara itu, dia melanjutkan, dapat lebih tahan dalam menghadapi kondisi ekonomi yang bergejolak.

2. (PG-1) Dalam teks disebutkan bahwa sejumlah negara memprioritaskan kebutuhan pangan dalam negeri dan menahan ekspor pangan ke luar negeri karena
- A. Menjaga pasokan pangan dalam negeri
- B. Perdagangan internasional sedang terpuruk
- C. Setiap negara lebih mementingkan impor daripada ekspor

- D. Adanya perubahan kebijakan tentang ekspor dari setiap negara
- E. Tidak ada koordinasi dari sejumlah negara tentang kebijakan ekspor
3. **(PGK-L1)** Berdasarkan teks bacaan, pemerintah harus mengantisipasi kelangkaan pangan akibat Covid – 19 karena beberapa hal berikut !
- A. Peringatan ancaman krisis pangan dunia.
- B. Perdagangan internasional sedang terpuruk.
- C. Indonesia hanya mengandalkan produksi pangan dari perkebunan kelapa sawit
- D. Ketahanan pangan nasional perlu digantungkan pada komoditas yang lebih beragam dan seimbang
- E. Pemerintah menggantungkan perekonomian hanya pada industry ekstraktif akan beresiko bagi ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat.

4. **(PGK-BS-1)** Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan berikut yang benar atau salah !

Pernyataan	Benar	Salah
Pemerintah harus melakukan koreksi dan mengubah model pembangunan ekonomi yang lebih berketahanan nasional		
Kesiapan pemerintah Indonesia dalam menjaga ketahanan saat pandemi Covid 19 dan prediksi untuk menghadapi kemarau panjang yang akan mengganggu produksi pangan perlu di pertanyakan		
Ketahanan pangan nasional perlu digantungkan pada komoditas yang lebih beragam dan seimbang antara komoditas pangan dan perkebunan monokultur skala besar		
Indonesia mengandalkan hasil kelapa sawit sebagai bahan ekspor utama		
Pemerintah harus terus melakukan ekspor bahan pangan dan mengimpor hasil perkebunan		

5. **(MJDK)** di bawah ini beberapa istilah ekonomi dari artikel di atas . Jodohkan / pasangkan kolom pernyataan dengan kolom istilah ekonomi !

No	pernyataan	Istilah ekonomi
1.	Perusahaan atau badan usaha yang kegiatannya berfokus dalam pengelolaan sumber daya alam	A. Ekspor
2.	Mengirimkan barang ke luar negeri	B. Impor
3.	Mendatangkan barang dari luar negeri	C. Perusahaan ekstraktif

6. **(U)** Mengapa penulis menganggap perlu untuk mengingatkan pemerintah tentang kelangkaan bahan pangan ?

7. **(PG-1)** Berikut ini adalah beberapa kebutuhan seorang pelajar yang berasal dari keluarga sederhana antara lain :

- 1) Mengurangi uang jajan untuk membeli buku pelajaran
- 2) Berangkat sekolah mengendarai motor
- 3) Membeli sepatu yang harganya mahal
- 4) Memakai seragam sesuai peraturan
- 5) Membawa nasi dari rumah untuk makan siang

Berikut ini yang merupakan kebutuhan skala prioritas adalah

- A. 1), 2), dan 3) B. 1), 3), dan 4) C. 1), 4), dan 5) D. 2), 3), dan 5) E. 3), 4), dan 5)

8. **(PG-1)** Pada Februari 2025 harga minyak goreng kemasan di Indonesia mengalami kenaikan tajam. Minyak goreng kemasan premium mencapai harga rata-rata Rp 22.147 per liter. Bahkan, di beberapa daerah terpencil mencapai Rp 60.000,00 per liter. Pemerintah menyatakan bahwa lonjakan ini disebabkan oleh terbatasnya pasokan bahan baku utama, yaitu crude palm oil (CPO), yang sebagian besar dialihkan untuk produksi biodiesel. Dalam rangka stabilisasi, Kementerian Perdagangan (Kemendag) mendorong operasi pasar, pengawasan harga eceran tertinggi (HET), dan percepatan distribusi ke daerah terpencil. Berdasarkan ilustrasi tersebut penyebab kelangkaan minyak goreng adalah

- A. Perbedaan letak geografis C. Kapasitas (kemampuan) produksi
B. Pertumbuhan jumlah penduduk D. Keterbatasan sumber daya alam E. Kekurangan sumber daya alam

Bu Tina seorang pengrajin kain perca. Harga produksi satu tas kain perca adalah Rp 40.000,00 dan harga produksi satu boneka kain perca adalah Rp 75.000,00. Bu Tina sedang memenuhi pesanan dari dua orang pelanggannya. Pelanggan pertama memesan tas dari kain perca dan pelanggan kedua memesan boneka dari kain perca. Bu Tina kebingungan untuk memenuhi pesanan dari dua pelanggannya tersebut karena keterbatasan modal. Untuk mengatasinya, Bu Tina harus mengatur produksinya. Ada beberapa kombinasi produksi yang harus dipilih Bu Tina. Amati tabel kombinasi biaya peluang berikut.

Tabel kombinasi biaya peluang produksi kain perca

Kombinasi	Jumlah tas kain perca	Jumlah boneka kain perca
A	0	250
B	100	210
C	140	150
D	165	100
E	185	0
F	100	125
G	165	210

9. (PG-1) Berdasarkan harga dan tabel kombinasi biaya peluang akan produksi kain perca di atas, biaya produksi yang harus dikeluarkan bu Tina jika memilih kombinasi F adalah
- A. Rp 4.000.000,00 dan Rp 15.750.000,00
B. Rp 5.600.000,00 dan Rp 8.250.000,00
C. Rp 6.600.000,00 dan Rp 7.500.000,00
D. Rp 4.000.000,00 dan Rp 9.375.000,00
E. Rp 6.600.000,00 dan Rp 15.750.000,00
10. (PGK- L1) Berdasarkan tabel kombinasi biaya peluang akan produksi kain perca di atas, kombinasi apa saat Bu Tina hanya memproduksi satu macam barang
- A. Kombinasi A B. Kombinasi B C. Kombinasi D D. Kombinasi E E. Kombinasi G

Info grafis pelaku ekonomi



11. (PG-1) Berdasar infografis di atas, berikut ini merupakan jenis kegiatan produsen dan konsumen !
- 1) Menggunakan peralatan modern sesuai dengan kebutuhan agar efektif dan efisien.
 - 2) Mengonsumsi produk dalam negeri yang harganya lebih murah, tetapi kualitasnya sama dengan produk impor
 - 3) Membeli barang merk terkenal produksi luar negeri
 - 4) Membeli barang impor berkualitas tinggi dan mewah untuk kebutuhan sehari-hari.
 - 5) Mengutamakan produk bermutu tinggi dengan harga layak daripada produk bermutu rendah dengan harga murah

Perilaku konsumen yang tepat untuk mencapai kepuasan optimal ditunjukkan oleh angka

- A. 1), 2), dan 3) B. 1), 2), dan 5) C. 1), 3), dan 4) D. 2), 3), dan 4) E. 3), 4), dan 5)

12. **(PGK-L1)** Dari infografis di atas ditunjukkan adanya tiga pelaku ekonomi yaitu

- A. Rumah tangga Konsumen C. Rumah tangga Perusahaan
B. Rumah tangga dalam negeri D. Rumah tangga luar negeri E. Rumah tangga Pemerintah

13. **(PGK-BS-1)** Berdasarkan infografis di atas berikut ini adalah kegiatan konsumsi Rumah Tangga Perusahaan (RTP). Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan berikut yang benar atau salah !

Pernyataan	Benar	Salah
Membeli bahan bakar untuk mesin produksi		
Mengonsumsi makanan dan minuman		
Membeli bahan baku		
Memperbaiki fasilitas umum		
Membayar buruh pabrik		

14. **(MJDK)** di bawah ini beberapa fungsi dari pelaku ekonomi dan kegiatan ekonomi. Jodohkan / pasangkan kolom pernyataan dengan kolom pelaku atau kegiatan ekonomi !

No	Pernyataan
1.	Berperan mengatur, mengendalikan dan mengawasi kegiatan ekonomi suatu negara
2.	Memiliki kegiatan utama sebagai penghasil barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan
3.	Terdiri atas perorangan, keluarga, kelompok masyarakat dan organisasi
4.	Kegiatan menyalurkan atau menjual jasa kepada pemakai akhir / konsumen

Pelaku / Kegiatan Ekonomi
A. RTP (Rumah Tangga Produsen)
B. RTK (Rumah Tangga Konsumen)
C. Distribusi
D. Pemerintah

15. **(PG-1)** Keahlian seseorang dalam melakukan proses produksi disebut

- A. Sumber B. Modal C. Lahan D. Tenaga kerja E. Kewirausahaan

16. **(PG-1)** Pertanyaan pokok for whom berkaitan dengan masalah

- A. Teknik produksi yang dipilih C. Pendistribusian barang dan jasa
B. Barang yang akan diproduksi D. Perusahaan yang akan memproduksi E. Biaya yang dibutuhkan

17. **(PG-1)** Kita harus mencintai tanah air kita, bangsa Indonesia. Wujud kecintaan tersebut antara lain

- A. Meningkatkan impor C. Melakukan investasi di luar negeri
B. Mengonsumsi produk luar negeri D. Mengonsumsi produk dalam negeri E. Menurunkan pengeluaran

18. **(PG-1)** Perkebunan dan pertanian merupakan contoh bidang industri dalam bidang

- A. Agraris B. Ekstraktif C. Industri D. Perdagangan E. Jasa

19. **(PG-1)** Pembuangan limbah sisa produksi perlu diperhatikan oleh produsen dengan alasan terpenting, yaitu ...

- A. Pemerintah memberikan sanksi bagi produsen yang membuang limbah
B. Limbah adalah masalah masyarakat bukan masalah produsen
C. Akibat limbah dapat membahayakan manusia serta lingkungan
D. Pengolahan limbah sangat merepotkan perusahaan dan pekerja
E. Urusan limbah sudah menjadi berita di berbagai media

20. **(U)** Sebuah usaha minuman buah memiliki biaya tetap (FC) sebesar Rp 1.000.000 per bulan. Biaya variabel (VC) per gelas Rp 3000 dan harga jual per gelas Rp 5000. Jika usaha tersebut menjual 800 gelas dalam sebulan, berapa laba yang diperoleh usaha tersebut dalam sebulan ?